

**Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Dukungan
Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa**

Skripsi

Oleh:

Cut Meurah Nabilla

NIM 4012016008

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN
DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA**

OLEH;

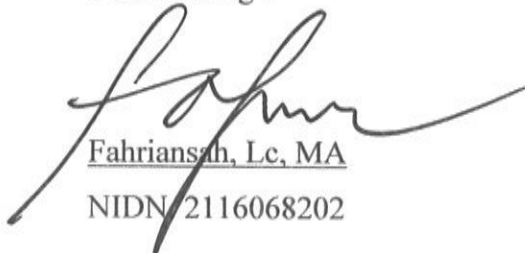
Cut Meurah Nabilla

NIM. 4012016008

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

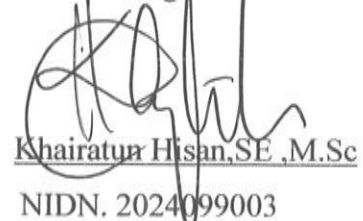
Langsa, Juli 2021

Pembimbing I



Fahriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

Pembimbing II



Khairatur Hisan, SE, M.Sc
NIDN. 2024099003

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Fakhrizal, Lc., MA

NIDN. 2018028502

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Meurah Nabilla

NIM : 4012016008

Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 02 Agustus 1998

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jln. Ahmad Yani, Lr Bustanul Ulum No.619, PB. Blang Pase.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa,

Yang membuat pernyataan



Cut Meurah Nabilla

PENGESAHAN

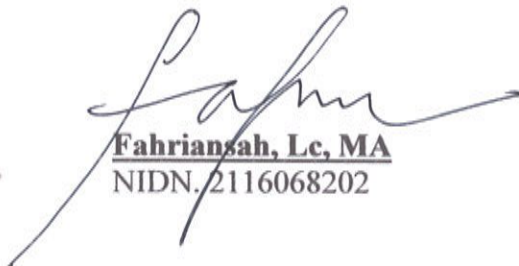
Skripsi berjudul "**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA**" an. Cut Meurah Nabilla, NIM. 4012016008 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa tanggal 25 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 25 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I


Fabriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

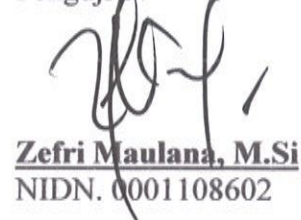
Penguji II


Shelly Midesia, M.Si
NIDN. 2012119004

Penguji III


Dr. Ismail Fahmi Arrauf, Nst, MA
NIP. 19750829 200801 1 007

Penguji IV


Zefri Maulana, M.Si
NIDN. 0001108602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 1950616 199503 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”...

(QS. Al-Baqarah:286)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah 7-8)

Puji Syukur atas segala rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman dan kesabaran dalam menyusun skripsi ini.

Yang pertama skripsi ini saya persembahkan untuk ALM. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Yang Kedua skripsi ini saya persembahkan untuk yang selalu bertanya:

“Kapan Skripsimu selesai?”

Terima kasih atas doa, waktu, pengorbanan, dan kesabaran yang tidak akan pernah terganti sampai kapanpun

Untuk pembimbing I dan pembimbing II

Untuk sahabat dan teman-teman tersayang yang selalu memberikan dukungan, memotivasi serta memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini

Terima Kasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017,2018 dan 2019 bagi yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan data sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara acak strata), dengan menyebarkan kuesioner kepada 93 responden. Teknik menguji data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha,. secara simultan variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Research is students of the Faculty of Islamic Economics and Business class 2017, 2018 and 2019 for those who have taken entrepreneurship courses. This type of research is quantitative, sample data collection using probability sampling technique using stratified random sampling (strata random sampling), by distributing questionnaires to 93 respondents. The technique of testing the data is using multiple linear regression. The results showed that partially the entrepreneurship course variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, the self-confidence variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, the family support variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. simultaneously the variables of entrepreneurship courses, self-confidence and family support have a significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Courses, Confidence, Family Support, Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penyusun kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Langsa. Maka dengan ini penulis menulis Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa “

Dalam Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua orang tua yang tercinta dan tersayang Alm ayahnda T. M Nurdin dan ibunda Ainul Mardhiah. Terima kasih atas segala pengorbanan, support dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Abang dan kakak tersayang yang telah memberikan dukungan baik material, do'a dan motivasi.
4. Bapak Dr. H. Basri, MA, Selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Dr. Iskandar, MCL, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

6. Bapak Fakhri, Lc. MA, selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

7. Bapak Fahriansyah, Lc, MA, selaku pembimbing I yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Khairatun Hisan, SE, M.Sc, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa kuliah.

10. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis mengisi kuisioner demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih sahabat chili, Nur aisyah, Sri ratna riski, Aulia sahara, Mauliani andini, Indah Lestari, Nia saumuna fitri, Amira husna, memberikan masukan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima Kasih kepada Deni sandi setiawan dan seluruh teman PBS unit 1 angkatan 2016 atas kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan, kekeliruan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat diharapkan penulis. **Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Langsa, Juli 2021

Penulis,

Cut Meurah Nabilla

4012016008

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) ta marbutahhidupTa marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, tranliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbūtahmati Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalaupun pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisah kan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Penjelasan Istilah	11
1.6. Tujuan Penelitian	13
1.7. Manfaat Penelitian	14
1.8. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORITIS	16
2.1. Minat Berwirausaha	16
2.1.1. Definisi Minat Berwirausaha	16
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	17
2.1.3. Indikator Minat Berwirausaha	17
2.2. Mata Kuliah Kewirausahaan	18
2.2.1. Pengertian Mata Kuliah Kewirausahaan	18

2.2.2. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	20
2.2.3. Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan	21
2.3. Kepercayaan Diri	22
2.3.1. Pengertian Kepercayaan Diri	22
2.3.2. Faktor-faktor Kepercayaan Diri	23
2.3.3. Indikator Kepercayaan Diri	25
2.4. Dukungan Keluarga	27
2.4.1. Pengertian Dukungan Keluarga	27
2.4.2. Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga	28
2.4.3. Indikator Dukungan Keluarga	29
2.5. Penelitian Terdahulu	30
2.6. Kerangka Teoritis	36
2.7. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan Penelitian	39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi dan sampel.....	39
3.3.1. Populasi.....	39
3.3.2. Sampel.....	40
3.4. Sumber Data.....	42
3.4.1. Data Primer	42
3.4.2. Data Sekunder	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.1. Angket (Kuesioner)	42
3.5.2. Wawancara (interview)	43
3.6. Defenisi Operasional Variabel	44
3.7. Teknik Uji Data.....	46
3.7.1. Uji Keabsahan Data	47
3.7.1.1. Uji Validitas	47
3.7.1.2. Uji Reliabilitas	47
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	48

3.7.2.1. Uji Normalitas	48
3.7.2.2. Uji Multikolinearitas	49
3.7.2.3. Uji Heterokedastisitas	49
3.7.3. Uji Regresi Linier Berganda	50
3.7.4. Uji Hipotesis	50
3.7.4.1. Uji t (parsial)	50
3.7.4.2. Uji F (simultan)	51
3.7.4.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	52
BABIV TEMUAN PENELITIAN	53
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1. Sejarah singkat IAIN Langsa	53
4.2. Deskripsi Responden.....	54
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	55
4.3. Uji Data	55
4.3.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	55
4.3.1.1. Uji Validitas	55
4.3.1.2. Uji Reliabilitas	59
4.4. Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1. Uji Normalitas	60
4.4.2. Uji Multikolinearitas	61
4.4.3. Uji Heterokedastisitas	62
4.5. Uji Regresi Linier Berganda	63
4.6. Uji Hipotesis	64
4.6.1. Uji t(Uji persial)	64
4.6.2. Uji F (Uji simultan)	66
4.6.3. Uji Determinasi (R^2)	67
4.7. Interpretasi Hasil Peneitian	67
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. kesimpulan	71

5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran 2017-2018	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Rincian Populasi dan Sampel.....	41
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Mata Kuliah Kewirausahaan	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga	57
Tabel 4.7 Hasil Uji ValiditasMinat Usaha	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoretis.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Secara Grafik.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2Tabulasi Jawaban Responden.....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik SPSS.....	96
Lampiran 4 Tabel t.....	104
Lampiran 5 Tabel F	105
Lampiran6Tabelr.....	106
Lampiran7DokumentasiLapangan	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang besar dengan jumlah penduduk sebesar 270,20 Juta jiwa pada tahun 2020 jumlah penduduk bertambah sebesar 32,56 juta jiwa dibandingkan tahun 2010. Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar ke 4 di dunia. Populasi yang besar adalah suatu keuntungan jika dilihat dari segi pasar yang besar untuk mengembangkan industri di dalam negeri dan merupakan kekuatan yang besar jika sumber daya alam dan sumber manusia dapat dikembangkan secara benar.¹

Bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan era industrialisasi menjadi masalah. Permasalahan tersebut adalah meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan. Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi negara Indonesia sekarang dan di masa yang akan datang. Ini terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah kelulusan atau penawaran kesempatan kerja baru di segala tingkat pendidikan.

¹<https://www.bps.go.id>. Diunduh tanggal 17 juli 2021.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran 2018-2020

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2018	2019	2020
Tidak Pernah Sekolah	0,93%	1,08%	1,65%
Sekolah Dasar	3,25%	3,23%	4,61%
Sekolah Menengah	9,18%	8,86%	11,29%
Sekolah Tinggi	5,91%	5,71%	7,51%

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan Data Pusat Statistik (DPS), tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan sekolah tinggi pada tahun 2018 sebesar 5,91%, tahun 2019 sebesar 5,71% tahun 2020 meningkat sebesar 7,51% dibandingkan tahun 2019 dan 2018. Disamping itu, angkatan kerja baru terus bertambah sekitar 2 juta orang setiap tahun.²

Salah satu upaya dalam mengurangi jumlah pengangguran di perguruan tinggi adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki tujuan sebagai *job seeker* namun juga *job maker* atau wirausaha. Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi wirausahawan tidak mudah untuk dilaksanakan. Mahasiswa di kalangan terdidik lebih menghindari pilihan profesi karena pengutamaan mereka terhadap pekerjaan kantoran lebih tinggi berdasarkan perhitungan biaya yang mereka keluarkan selama menempuh pendidikan dan mengharapkan tingkat pengembalian yang sebanding. Salah

²<https://www.bps.go.id>, Diunduh tanggal 17 juli 2021.

satulangkah yang dapat dilakukan dengan penciptaan wirausaha baru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi.³

Kebijakan pemerintah dan kebijakan perguruan tinggi terlibat dengan kewirausahaan adalah dengan memasukan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran, khusus di tingkat perguruan tinggi negeri, di mana tingkatan ini merupakan tahap akhir sebelum mahasiswa memasuki lingkungan kerja yang sebenarnya. Banyaknya pengangguran serta kurangnya minat berwirausaha menjadi masukan terhadap peran perguruan tinggi.⁴

Perguruan tinggi memiliki peran yang besar dan memiliki peluang yang besar dan memiliki peluang untuk menanamkan sikap dan mental kewirausahaan, Sehingga lulusannya tidak hanya ahli pada suatu bidang akademik namun juga mampu mewujudkan wirausahawan baru yang siap menjadi pahlawan ekonomi.⁵

Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia berkualitas, dituntut untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa dan negara dengan membentuk manusia-manusia yang cerdas dan berjiwa *entrepreuner* mempunyai keunggulan yang kompetitif dan komperatif sehingga bisa menang dalam persaingan global. Pendidikan kewirausahaan harus dipandang secara luas dalam teknologi keterampilan motivasi para mahasiswa, Sehingga mahasiswa dapat menciptakan inovasi-inovasi baru atau

³D Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Depok : PT RajaGrafindo,cet 2,2017), h.1-2.

⁴Sayu Ketut Susrisna Dewi, *Konsep dan PengembanganKewirausahaan*, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2017) h. 63.

⁵ *Ibid.*,

pengembangan suatu produk, yang menjadi bernilai secara ekonomi dan bisa dijual dalam produk-produk yang kreatif yang diminati oleh konsumen.⁶

Kreatif dan inovatif merupakan sifat yang terdapat pada seorang wirausahawan. Wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan tindakan untuk memastikan kesuksesan. Dorongan yang menyebabkan adanya keinginan menjadi seorang wirausahawan tergantung pada minat seseorang itu sendiri.⁷

Untuk menciptakan seorang wirausaha melalui perguruan tinggi, sudah pasti ada benturan antara teori akademik dan kehidupan nyata pada tingkat pemikiran ataupun tindakan. Standar akademik yang sudah benar secara teori, tetapi masih salah dalam praktik, belum dapat diterima. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa mendapatkan inspirasi untuk memulai menjalankan bisnis dan menghadapi persaingan bisnis.⁸

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa FEBI IAIN Langsa pada semester 5 (lima), kebanyakan mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017, 2018 dan angkatan 2019 banyak yang mengambil mata kuliah kewirausahaan di semester 3 (tiga) dikarenakan mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang bisa diambil disemester 3 (tiga) jika nilai mata kuliah lain

⁶*Ibid.*, h. 65.

⁷Daryanto dan Aris Dwi Cahyano, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2013), h. 3-4.

⁸David S Kodrat dan Wina Cristina, *Entrepreneurship*, (Jakarta : Erlangga, 2015), h. 52 – 53.

mencukupi. Adapun mata kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa berupa teori maupun praktik. Mata kuliah yang diberikan dalam bentuk teori dilaksanakan didalam kelas sedangkan pembelajaran melalui praktik mahasiswa melakukan penjualan langsung dilapangan.

Mata kuliah kewirausahaan adalah merupakan rancangan pembelajaran yang terstruktur yang dirancang khusus bagi mahasiswa untuk mempelajari konsep, strategi, taktik dan pengetahuan mengenai cara memulai usaha serta mengubah pola pikir dan sistem mengenai kewirausahaan. Praktik Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha atau bisnis sebagai media belajar dan berlatih kewirausahaan khusus bagi mahasiswa.⁹

Materi dan praktik kewirausahaan yang diberikan di FEBI IAIN Langsa secara umum sudah baik, Namun kenyataanya masih banyak mahasiswa yang menyia-nyiaakan materi yang ada didalam proses pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan kewirausahaan. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran dan praktik kewirausahaan berlangsung, kurangnya motivasi belajar dalam mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan praktik langsung, kurangnya pengetahuan, keterampilan, minat dan kemauan mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan sejumlah 30 mahasiswa hanya 4 orang yang mewakili kelasnya untuk melakukan praktik wirausaha sedangkan yang tidak melakukan praktik wirausaha

⁹Yuyus Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan ke 5*, (Kencana: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), h.5

26 mahasiswa. sedikitnya mahasiswa yang melakukan praktik wirausaha dan kurangnya penguasaan materi-materi kewirausahaan didalam perkuliahan.¹⁰ seharusnya mahasiswa yang menguasai materi kewirausahaan yang sudah diberikan pada mata kuliah kewirausahaan dan praktik langsung kewirausahaan dapat menambah pengalaman, serta wawasan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha guna mengurangi jumlah pengangguran.

Untuk menciptakan jiwa kewirausahaan tersebut maka harus menguasai ilmu praktik kewirausahaan dan menguasai kompetensi kewirausahaan. Perkuliahan dikampus adalah suatu sarana bagi mahasiswa untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses mahasiswa untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Interaksi belajar mengajar dilakukan dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan¹¹

Proses pembelajaran masih banyak menerapkan metode belajar satu arah yaitu terpusat pada dosen atau pengajar, Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan bekal teori atau konsep kewirausahaan, tetapi selama proses pembelajaran kewirausahaan dosen dapat memberikan metode lain berupa metode pelatihan aplikatif yang menggarap aspek kewirausahaan yang aplikatif dalam kehidupan.¹²

Selain faktor tenaga pengajar atau perilaku belajar yang terdiri dari kebiasaan mengikuti perkuliahan, kegiatan membaca buku, kunjungan perpustakaan dan kebiasaan

¹⁰Hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan Akla, Mahasiswa FEBI IAIN Langsa pada 15 Maret 2021

¹¹Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), h.20.

¹²Muhammad Fathurroman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.49.

menghadapi ujian pun sangat penting peranannya dalam mendukung mahasiswa. karena perilaku mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga otomatis atau berlangsung secara spontan.¹³

Modal utama dan paling penting dalam memulai berwirausaha adalah adanya niat dan kemauan. Perbuatan yang tidak dimulai dengan adanya niat dan kemauan. Maka perbuatan yang dilakukan kurang serius dan tidak fokus pada tujuan atau tanpa ada niat maka perbuatan tersebut itu tidak akan tercapai. Niat menjadi alasan pertama mengapa seseorang memilih atau tidak memilih untuk melakukan satu pekerjaan atau kegiatan tertentu. Impian yang dimiliki oleh setiap orang merupakan sebuah keinginan yang datangnya secara tulus dari diri seseorang yang kemudian lahir dari hati untuk melakukan sesuatu agar impian tercapai.¹⁴

Kepercayaan diri seseorang adalah kekuatan utama bagi semua untuk meraih kesuksesan sesuai apa yang diinginkan. Berawal dari kepercayaan diri seseorang akan membuat motivasi yang kuat didalam dirinya untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Menjadi seseorang wirausaha juga harus percaya diri untuk menjalankan usaha dan tidak kenal gengsi.¹⁵ Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah

¹³*Ibid.*, h.142.

¹⁴ Hamdani Syamsul rizal, *Kewirausahaan*, (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia,2019), h. 9.

¹⁵ Prio suyogi, *30 Jurus Berani Jadi Wirausahawan Mandiri*, (Yogyakarta : Medpress, 2010), h.53.

orang yang berjiwa berani mengambil mengambil risiko untuk membuka usaha dalam sebuah kesempatan.¹⁶

Kepercayaan diri merupakan berani mengambil resiko dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.¹⁷Berdasarkan hasil observasi terhadap 30 Mahasiswa hanya 5 yang menjalankan usahanya sendiri, 25 lainnya kurang percaya diri untuk melakukan usaha sendiri karena ketakutan akan kerugian.¹⁸Walaupun mahasiswa FEBI IAIN Langsa masih banyak yang kurang percaya diri dengan kemampuan sendiri, masih banyak mengandalkan orang lain, tidak percaya dengan produk yang dijual, Bahkan ada yang belum bisa mengambil keputusan sendiri karena masih mengikuti apa kata orang lain dalam menjalankan usahanya. Serta alasan lain yang belum menimbulkan minat berwirausaha. Namun kenyataannya mahasiswa FEBI IAIN Langsa memiliki kepercayaan diri yang lain selain berwirausaha.¹⁹

Selain mata kuliah kewirausahaan dan kepercayaan diri, dukungan keluarga menjadi salah satu faktor dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Keluarga juga sering disebut sebagai kelompok kecil yang ada dalam masyarakat. Didalamnya terdapat mahasiswa menelusuri banyak hal. Mulai dari hubungan antar individu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai-nilai masyarakat. Keluarga menjadi tempat interaksi pertama yang dimiliki oleh

¹⁶Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2016), h.19

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Hasil Observasi Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

¹⁹Hasil Wawancara dengan Ade Indriwani dan Cut Puja Morin Filani mahasiswa FEBI IAIN Langsa Pada tanggal 16 Maret 2021.

anakyang terdiri dari ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya.Keluarga miliki peran yang berdampak penting pada keyakinan dan mendorong niat individu dalam berwirausaha.²⁰

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram.²¹ Latar belakang orang tua mempengaruhi minat anak. Orang tua dengan latar belakang wirausaha cenderung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat orang tua untuk mengarahkan anaknya memasuki kalangan wirausaha.²²Berdasarkan hasil observasi terhadap 30 mahasiswa FEBI IAIN Langsa hanya 8 mendapat dukungan untuk menjadi seorang wirausaha. walaupun 22 Mahasiswa FEBI IAIN Langsa tidak mendapat dukungan keluarganamun pada kenyataannyaOrang tua mereka menginginkan anaknya menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan Pegawai Swasta Karena dorongan dari keluarga, keluarga mereka menginginkan mereka hidup dengan gaji yang tetap dan mendapat tunjangan ketika pensiun nanti.²³

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan,**

²⁰ Karlina Silalahi dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Keluarga*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2010),h.3.

²¹Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*, (Sukoharjo: CV Sindunata,2018), h.33

²²*Ibid.*,h.3.

²³Hasil wawancara dengan Ade Indriwani dan Siska Pada tanggal 16 Maret 2021.

Kepercayaan Diri, dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal terhadap Mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan masih dijumpai beberapa mahasiswa yang masih kurang berminat untuk melakukan wirausaha.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap Mahasiswa FEBI IAIN Langsa masih kurang percaya diri untuk melakukan wirausaha padahal dirinya memiliki minat untuk melakukan wirausaha.
3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dukungan keluarga kepada mahasiswa masih kurang dalam meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan ini dilakukan untuk memfokuskan pada suatu permasalahan serta yang dapat dipahami secara baik dan benar sebagaimana yang diharapkan. Maka dalam hal ini, peneliti ini hanya berfokus pada permasalahan tentang “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa”. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa dengan jumlah responden yang akan dibatasi hanya

Mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017,2018 dan angkatan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausah pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa?

1.5 Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kebingungan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang akan dibahas antara lain:

1. Mata kuliah Kewirausahaan

Pembelajaran merupakan interaksi dua orang dari dosen dan peserta didik. Dimana diantara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang *intens* dan terarah menuju

pada suatu target yang ditetapkan sebelumnya.²⁴ Pembelajaran kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara memperoleh peluang dari berbagai risiko yang mungkin akan dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang telah ada.²⁵

Jadi matakuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang ditetapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan.

2. Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah sikap dan keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat melakukan sesuatu.²⁶ Kepercayaan diri adalah merasa diri terampil dan yakin akan diri mereka sendiri serta bersedia mengambil keputusan secara optimis.²⁷ Jadi kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan atau sikap seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu hal secara optimis.

²⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Edisi Pertama Cetak ke-4*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), h. 17.

²⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetak ke 5*, (Kencana: PRENADAMEDIA GROUP,2010), h.25.

²⁶Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua Membantu Anak Percaya Diri*, (Jakarta, Dikretorat Pembinaan Pendidikan Keluarga,2017), h.2.

²⁷Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Grub,2010), h. 45.

3. Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah satu dengan yang lainnya.²⁸ Dukungan keluarga adalah informasi verbal, sasaran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosial atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.²⁹ Jadi dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang memiliki hubungan darah satu dengan yang lain yang dapat memberikan keuntungan atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.

4. Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah.³⁰ Berwirausaha berasal dari kata wirausaha (*entrepreneur*) yang memiliki arti seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat peluang dalam mencari dana dengan mengambil risiko yang ada demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.³¹ Jadi minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka atau ketertarikan dalam melakukan aktivitas berwirausaha dan siap menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi.

²⁸Mahfudh Fauzi, *Diklat Matakuliah Psikologi Keluarga*, (Tangerang: PST Nusantara Press,2018), h. 2.

²⁹Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*, (Sukoharjo: CV Sindunata,2018), h. 27.

³⁰Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), h. 35.

³¹ Mudjiarto dan Aliran Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006),h. 2.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa

Sebagai masukan menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

2. Bagi Lembaga

Sebagai masukan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya membangun, mengembangkan dan meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk terjun kedalam dunia wirausaha.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam membahas Skripsi ini penulis membagi dalam lima bab. Dalam setiap bab terdapat sub-sub bab. Dalam penulisan Skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Pada bab ini penulis menjabarkan dan menjelaskan landasan teori yang disertai dengan definisi minat berwirausaha, mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan dan menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan dan menjelaskan deskripsi data, pengujian instrument, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Padabab ini penulis menjabarkan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Definisi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah. Biasanya minat selalu diiringi dengan perasaan suka sehingga diperoleh sebuah kesenangan.³²Minat adalah aktivitas atau kegiatan yang telah diminati seseorang yang diperhatikan terus menerus dan disertai dengan perasaan senang.³³ Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat bisa berupa rasa keingintahuan seseorang untuk dapat mempelajari, mengagumi, dan memiliki sesuatu. Minat sendiri timbul karena adanya unsur kebutuhan dari individu. Minat merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.³⁴

Berwirausaha berasal dari kata wirausaha (*entrepreneur*) yang memiliki arti seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat peluang dalam mencari dana dengan mengambil risiko yang ada demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.³⁵Jadi minat berwirausaha adalah rasa suka atau ketertarikan dalam

³²Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), h. 35.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), h.57.

³⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),h.122.

³⁵Mudjiarto dan Aliran Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006),h.2.

melakukan aktivitas berwirausaha dan siap menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mendorong minat berwirausaha, sebagai berikut³⁶ :

1. Faktor personal yaitu faktor yang menyangkut dengan aspek kepribadian adalah faktor pendidikan dan pengalaman, keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk mengambil resiko, dan adanya minat yang tinggi terhadap bisnis.
2. Faktor motivasi sosial yaitu faktor yang berhubungan dengan keluarga, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, adanya bantuan dari pihak keluarga, serta adanya pengalaman-pengalaman bisnis sebelumnya.
3. Faktor *environment* yaitu faktor yang menyangkut hubungan dengan lingkungan adalah terdapatnya persaingan dalam kehidupan, terdapatnya sumber modal untuk melakukan bisnis, mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bisnis, adanya kebijakan pemerintah yang mendukung untuk melakukan usaha. Misalnya pemberian kredit untuk masyarakat dalam menjalankan usaha.

2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat bewirausaha antara lain³⁷:

1. Tidak bergantung pada orang lain

³⁶Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 11.

³⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2017), h. 212.

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka usaha dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada disekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungannya.

3. perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

2.2 Mata Kuliah Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Mata Kuliah Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang diberi awalan *ke-* dan berakhir *-an* sehingga memiliki pengertian yang abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercrepta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.³⁸

³⁸ Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa* (Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 7.

kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.³⁹

Kemudian inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan Sesutu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*create new and different*) melalui cara berfikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakikatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.⁴⁰ Jadi, kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Pembelajaran merupakan interaksi dua orang dari guru dan peserta didik. Dimana diantara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang *intens* dan terarah menuju pada suatu target yang ditetapkan sebelumnya.⁴¹ Pembelajaran kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara memperoleh peluang dari berbagai

³⁹ Dedi Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi karya,2015), h.26.

⁴⁰*Ibid.*,

⁴¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Edisi Pertama Cetakan ke-4*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), h. 17.

risiko yang mungkin akan dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang telah ada.⁴²

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian tertentu sehingga dapat mendukung seseorang atau suatu masyarakat dalam berwirausaha.⁴³Jadi mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang ditetapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha.

2.2.2 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut⁴⁴:

1. Agar mahasiswa mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
- 2.Mahasiswa dapat mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.

⁴²Yuyus Suryana dan Kartib Bayu ,*Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan ke 5*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP,2015), h.25.

⁴³Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurnida, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” dalam *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1,No.1, April 2017, h. 91.

⁴⁴ Bukhari Alma, kewirausahaan, h. 6.

3. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
5. Mampu mengidentifikasi peluang dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
6. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, dan produksi.
7. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan dimasa depan.

2.2.3 Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan

Indikator yang digunakan untuk mengukur mata kuliah kewirausahaan antara lain⁴⁵:

1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bahan yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memahami pembelajaran yang sedang dipelajari.

2. Kuantitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu penyampaian ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

⁴⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.42-61. *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*

3. Metode pembelajaran Kewirausahaan

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Media pembelajaran Kewirausahaan

Alat bantu yang digunakan seorang dosen untuk menerangkan pembelajaran, alat yang berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada mahasiswa.

5. Fasilitas belajar mengajar

Fasilitas belajar mengajar merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan belajar mengajar.

2.3 Kepercayaan Diri

2.3.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah hasil dari percampuran antara pikiran dan perasaan nyaman terhadap diri sendiri.⁴⁶ Percaya diri adalah yakin bahwa dirinya dapat atau mampu melakukan sesuatu.⁴⁷ Kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.⁴⁸ Kepercayaan diri seseorang adalah sebagaimana kekuatan utama bagi semua untuk meraih kesuksesan sesuai apa yang diinginkan. Berawal dari kepercayaan diri seseorang akan membuat motivasi yang kuat

⁴⁶Tri S Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Jakarta:Penebar Swadaya Groub,2016), h. 2-3.

⁴⁷Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua Membantu Anak Percaya Diri*, (Jakarta, Dikretorat Pembinaan Pendidikan Keluarga,2017), h. 2.

⁴⁸Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Grub,2010), h. 153.

didalam dirinya untuk dapat mewujudkan apa yang diinginkan.⁴⁹ Kepercayaan diri adalah merasa diri kompeten dan yakin akan diri mereka sendiri serta bersedia mengambil keputusan secara optimis.⁵⁰

Kepercayaan diri dalam berwirausaha merupakan kondisi yakin dan percaya pada diri sendiri atas kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan lewat usaha yang dibangunnya sendiri.⁵¹ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan atau sikap seseorang atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu hal lewat usaha yang dibangunnya sendiri.

2.3.2 Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Faktor-faktor kepercayaan diri digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁵²:

1. Faktor Internal, meliputi:

- a) Kosep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri. Seseorang yang mempunyai mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.
- b) Harga diri, yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan memulai pribadi secara rasional dan benar bagidirinya seta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. orang yang

⁴⁹Prio Sugono, *30 Jurus Berani Jadi Wirausahawan Mandiri*, (Yogyakarta: MedPress,2010), h. 53.

⁵⁰ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu,...h. 45.

⁵¹Bambang Supriyatno, "Pengaruh Kepercayaan diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi" *dalam Jurnal Media Presentasi*, Vol XVII, No,1, juni 2017,h. 52.

⁵² Tri S Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, h. 10 – 12.

mempunyai harga diri yang tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil dan percaya bahwa ia mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Sebaliknya orang yang mempunyai harga diri yang rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c) Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Penampilan fisik bisa menjadi penyebab utama rendahnya harga diri dan rasa percaya diri seseorang. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang setara.

d) Pengalaman hidup. Pengalaman hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

2. Faktor eksternal meliputi:

a) Pendidikan, pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa lebih rendah dari orang yang lebih pandai. Sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan mandiri dan tidak bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan

pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga. Seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan member rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitujuga dengan lingkungan masyarakat. Semakin seseorang mampu memenuhi norma dan diterima masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang. Sementara pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman buruk yang dialami selama perjalanan masa kanak-kanak akan menyebabkan seseorang kurang percaya diri.

2.3.3 Indikator Kepercayaan diri

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan sebagai berikut:⁵³

1. Keyakinan diri

Keyakinan diri adalah rasa percaya akan kemampuan diri, tidak ragu dalam bertindak, bahkan memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri secara langsung dalam berbagai situasi.

⁵³Kartib Bayudan Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, h. 46-47.

2. Mandiri

Mandiri adalah rasa percaya dan berusaha keras atas kemampuan diri sendiri, tidak telalu tergantung pada orang atau pihak lain.

3. Optimis

Optimis adalah rasa keyakinan bahwa suatu tindakan akan membawa keberhasilan. Memiliki semangat tinggi dalam bekerja dan berusaha serta mandiri menemukan alternatif jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

4. Inovatif

Inovatif adalah sifat yang menunjukkan selalu mendekati masalah dalam berusaha dengan cara baru yang lebih bermanfaat.

5. Kerja keras

Kerja keras adalah rasa yang menunjukkan keterlibatan dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai.

6. Pengambilan risiko

Pengambilan risiko adalah rasa yang menunjukkan bahwa wirausaha selalu memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan mencapai tujuan

2.4 Dukungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan sekelompok orang yang memiliki hubungan darah satu dengan yang lainnya.⁵⁴ Keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang seisi rumah yang menjadi tanggungan batin terdiri atas ibu dan bapak beserta anak-anaknya, serta satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.⁵⁵ Dukungan keluarga adalah informasi verbal, sasaran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosial atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.⁵⁶

Dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materil dengan memberikan modal, penyediaan alat atau perlengkapan usaha dan lokasi usaha. Lingkungan yang kondusif akan semakin meyakinkan dan mendorong niat individu dalam berwirausaha. Melalui dukungan yang diberi keluarga, akan memberikan perasaan bahwa anggota keluarga saling mempedulikan satu sama lain.⁵⁷ Jadi dukungan keluarga adalah sekelompok orang yang memiliki hubungan darah satu dengan yang lain yang dapat memberikan keuntungan atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.

⁵⁴Mahfudh Fauzi, *Diklat Matakuliah Psikologi Keluarga*, (Tangerang: PST Nusantara Press, 2018), h. 2.

⁵⁵KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Online, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

⁵⁶Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), h. 27.

⁵⁷Kezia Jade Setiabudi, "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya" dalam *Jurnal AGORA*, Vol.7, No.1, 2019, h.1.

2.4.2 Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga

Bentuk dukungan keluarga terdiri dari empat macam dukungan, yaitu dukungan penghargaan, dukungan materi, dukungan informasi, dukungan emosional:⁵⁸

1. Dukungan penghargaan merupakan suatu dukungan sosial yang berasal dari keluarga atau lembaga atau instansi terkait dimana pernah berjasa atas kemampuan dan keahliannya maka mendapatkan suatu perhatian khusus.
2. Dukungan material adalah dapat berupa *servis* (pelayanan), bantuan keuangan dan pemberian barang-barang. Pemberian dukungan materi dicontohkan dalam sebuah keluarga atau persahabatan.
3. Dukungan informasi merupakan dukungan yang berupa pemberian informasi, saran dan umpan balik tentang bagaimana seseorang untuk mengenal dan mengatasi masalahnya dengan lebih mudah.
4. Dukungan emosional Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional mencakup ungkapan, empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, misalnya penegasan, *reward*, pujian, dan sebagainya.

Bentuk dukungan sosial keluarga bermacam-macam. Bentuk dukungan sosial keluarga sebagai berikut⁵⁹:

⁵⁸Muh. Ekhsan Rifai, *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), h. 27.

⁵⁹*Ibid.*, h. 35.

- a. Memenuhi kebutuhan anaknya, baik fisik maupun *psikologis*,
- b. memberikan kasih sayang dan penerimaan yang tidak terpengaruh oleh apa yang anaknya lakukan,
- c. membimbing dalam pengembangan pola perilaku yang disetujui secara sosial,
- d. membimbing dan membantu dalam mempelajari kecakapan motorik, verbal, dan sosial yang diperlukan untuk penyesuaian,
- e. memberi bantuan dalam menetapkan aspirasi yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

2.4.3 Indikator Dukungan Keluarga

Adapun indikator yang digunakan untuk dukungan keluarga ialah⁶⁰:

1. Kefungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidup yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka Setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peran, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga

⁶⁰Syamsul Yusuf, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 42.

sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

2. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak

Sikap dan perilakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

3. Status ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Galih Novianto, Fakultas Ekonomi	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan	Minat berwirausaha	Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi,	Hasil penelitian, pengetahuan kewirausahaan,

Universitas Negeri Yogyakarta	,Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi		Lingkungan keluarga	motivasi berwirausaha, lingkungan keluargaterdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY ⁶¹
Dwi Lestari Ningsih, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI	Minat berwirausaha	Pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga	Hasil Penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta. ⁶²

⁶¹Galih Noviantoro, “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta,2017).

⁶² Dwi Lestari Ningsih, “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta*”, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,2017).

	SMK Negeri 7 Yogyakarta			
Ermawati, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Metode analisis data: deskripsi persentase dan analisis regresi linear berganda	Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014- 2015	Kepercayaan diri dan minat berwirausaha	Pengetahuan wirausaha	Hasil penelitian,terdapat pengaruh positif antara pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014-2015. ⁶³
Tata Cahyasari Kardiana, Fakultas Ekonomi Universitas	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Kepercayaan	Kepercayaan diri dan minat berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspetasi Pendapatan	Hasil penelitian, Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan diri, dan

⁶³Ermawati, "Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014/2015", (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015).

Negeri Semarang	diri, dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di kelas XI SMA Negeri 3 Semarang			Ekspetasi Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. ⁶⁴
Metode analisis data: analisis deskriptif				
Siti Nafi'ah Nurhadifah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi	Minat berwirausaha	Kepribadian , Lingkungan Keluarga, dan teman sebaya	Hasil penelitian, terdapat pengaruh positif kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas
Metode analisis data: regresi sederhana dan				

⁶⁴ Tata Cahyasari Kardiana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang”, (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2019).

regresi berganda	Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta			Ekonomi Universitas Yogyakarta. ⁶⁵
Fitri Nurjannah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO Metode analisis data: Validitas Instrumen yaitu dengan rumus <i>pearsonproduct</i>	Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan	Mata kuliah kewirausahaan dan Minat berwirausaha	Kepercayaan diri dan Dukungan keluarga	Hasil Penelitian, Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO. ⁶⁶

⁶⁵Siti Nafi'ah Nurhadifah, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

⁶⁶Fitri Nurjannah, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO" (Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO, 2020).

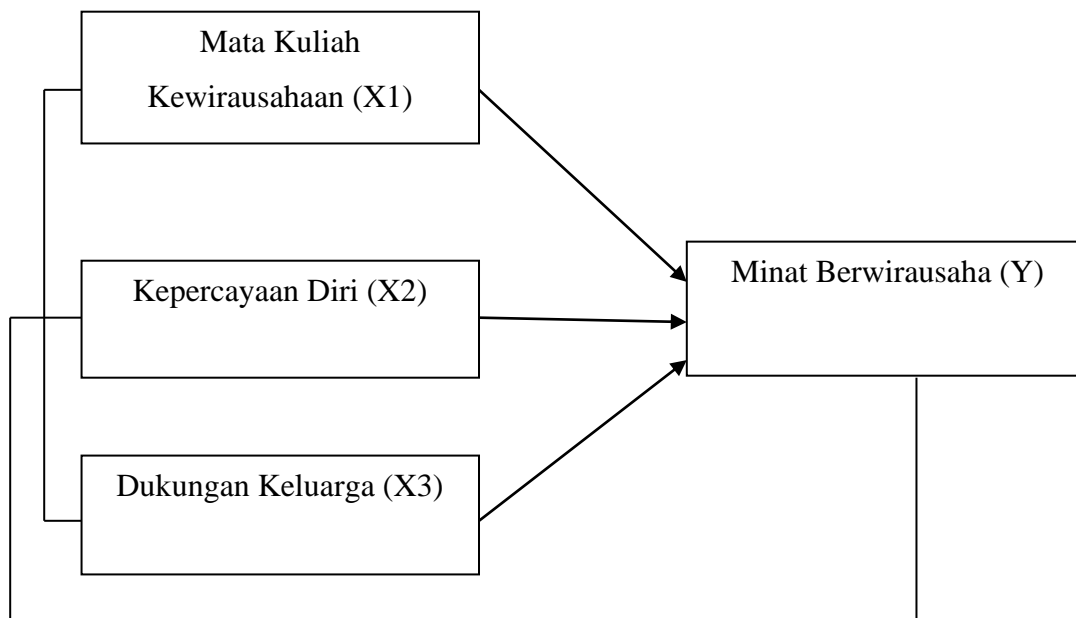
<i>moment</i> dan untuk Reabilitas instrument yaitu dengan rumus <i>alpha cronbach</i>	Ilmu Keguruan IAIN METRO			
Acmad Syarifudin, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta Metode analisis data: regresi linear sederhana dan regresi linear berganda	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta	Minat berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga	Hasil penelitian, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta. ⁶⁷

⁶⁷Acmad Syarifudin, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akutansi Universitas Yogyakarta", (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

2.6 Kerangka Teoretis

Untuk memperjelas variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka kerangka teoretis yang dibuat peneliti sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoretis



Dari gambar diatas maka dapat diuraikan kerangka pemikiran tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dukungan keluarga.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Harus disadari bahwa hipotesis itu sendiri merupakan penjelasan yang bersifat sementara yang membantu kita dalam melakukan penyelidikan.⁶⁸

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka berpikir diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀₁ : Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a1} :Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H₀₂ :Kepercayaan diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a2} :Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H₀₃ :Dukungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a3} :Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

⁶⁸Syahrum dan Salim,*Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung:Ciputapustaka Media,2012), h.98

H_{04} : Mata kuliah kewirausahaan, Kepercayaan diri dan Dukungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a4} : Mata kuliah kewirausahaan, Kepercayaan diri dan Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang mengarahkan objek ke suatu lokasi penelitian.⁶⁹Jenis datapenelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka dengan uji regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017,2018 dan angkatan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Waktu yang dilakukan pada penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan individu yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Apabila populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya akan diadakan sampling atau pengambilan sampel.⁷⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017,2018 dan angkatan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

⁶⁹Syahrums & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media,2012), h.54.

⁷⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.48.

Berdasarkan data yang didapat dari Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jumlah mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017 sebanyak 426 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 396 mahasiswa dan angkatan 2019 sebanyak 385 mahasiswa. Dengan total populasi sebesar 1.207 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel atau sampling adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentu sampel adalah memperoleh objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian populasi.⁷¹

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara acak strata). Pengambilan sampel jenis ini digunakan apabila dalam suatu populasi memiliki beberapa kelompok yang karakteristiknya berbeda, umumnya suatu kelompok memiliki jenjang atau tingkatan yang lebih tinggi dibanding kelompok lain.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2017, angkatan 2018 dan angkatan 2019 yang berjumlah 1.207 mahasiswa. Dalam mengembangkan dan membuat tabel untuk penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, untuk tingkat kesalahan 10%. penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi yang ada.⁷²

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁷¹*Ibid*, h.57.

⁷² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur : Airlangga University Press, 2017), h. 105.

$$n = \frac{1.207}{1+1.207 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{1.207}{1+1.207 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.207}{1+12,07}$$

$$n = \frac{1.207}{13,01} = 93$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Populasi dan Sampel

Angkatan	Populasi	Sampel
2017	426	33
2018	396	30
2019	385	30
Total	1.207	93

Keterangan :

n : Jumlah Populasi

N : Populasi

e : error atau batas toleransi kesalahan

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya.⁷³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuisisioner dan wawancara sebagai data primer.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu.⁷⁴ Contoh data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari badan pusat statistik, akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, buku-buku, jurnal, dan literatur-literatur yang telah dipublikasikan dan relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responde cukup banyak.⁷⁵

Survei dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu mahasiswa FEBI angkatan 2017,2018 dan angkatan 2019 dengan serangkaian

⁷³ Anak Agung Putu Agung, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang : UB Press,2012),h.60.

⁷⁴*Ibid.*,

⁷⁵ Azuar Juliandi dan Ifan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis,2013),h. 71.

pertanyaan terkait dengan mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, dan minat berwirausaha. Kuisisioner dalam penelitian ini diajukan kepada responden secara langsung maupun online.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁶Kuisisioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan variabel pada kuisisioner yang dimasukkan kedalam skala *likert*dengan skor 1 – 5 sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (ST) diberi skor 2
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Setuju (S) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian.⁷⁷ Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara kepada Mahasiswa FEBI angkatan 2017,2018dan 2019.

⁷⁶*Ibid*, h.71.

⁷⁷*Ibid*, h. 70.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan (X_1), kepercayaan diri (X_2) dan Dukungan Keluarga (X_3). Adapun variabel dependen adalah Minat berwirausaha (Y).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel Independen	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No Item
Mata kuliah kewirausahaan (X_1)	Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang ditetapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan	1. Materi pembelajaran 2. Kuantitas tenaga dosen 3. Metode pembelajaran kewirausahaan 4. Media pembelajaran kewirausahaan 5. Fasilitas belajar mengajar	Skala Likert	1, 2, 3, 4, 5,6
Kepercayaan	Kepercayaan diri	1. Keyakinan diri	Skala	1,

diri (X ₂)	adalah sikap seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu hal secara optimis	2. Mandiri 3. Optimis 4. Inovatif 5. Kerja Keras 6. Pengambilan resiko	Likert	2, 3, 4, 5, 6,
Dukungan keluarga (X ₃)	Dukungan keluarga adalah sekelompok orang yang memiliki hubungan darah dengan yang lain yang dapat memberikan keuntungan atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya	1. Kefungsian keluarga 2. Sikap perilaku orang tua terhadap anak 3. Status ekonomi	Skala Likert	1, 2,3,4,5 6
Variabel Dependen	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No Item
Minat (Y)	Minat adalah rasa suka tau ketertarikan dalam	1. Tidak bergantung pada orang lain 2. membantu	Skala Likert	1,2 3,4

	melakukan aktivitas berwirausaha dan siap menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi	lingkungan sosial 3. perasaan senang menjadi seorang wirausaha		5,6
--	--	---	--	------------

3.7 Teknik Uji Data

Dalam penelitian kuantitatif, Teknik uji data yang digunakan setelah mendapat data dari responden penelitian melalui kuesioner maka kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan metode statistik atau bantuan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciens*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 20.

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan,kepercayaan diri dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. uji regresi adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka uji regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel terikat.

3.7.1 Uji Keabsahan Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen valid/benar maka hasil pengukuran pun juga akan benar.⁷⁸

Langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut⁷⁹:

1. Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total variabelnya.
2. Membandingkan nilai korelasi yakni r_{hitung} dengan r_{tabel} , maka butir instrumen tersebut adalah signifikan (5%), dengan demikian butir instrumen tersebut adalah valid.

Kriteria Penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut⁸⁰:

1. Tolak H_0 jika probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed $\leq \alpha_{0,05}$)
2. Tolak H_0 Jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed $> \alpha_{0,05}$)

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

⁷⁸ Azwar Juliandi dan Irfan, ... h. 79.

⁷⁹ *Ibid.*, h. 141.

⁸⁰ *Ibid.*, h. 145

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Konsep pengujian reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.⁸¹

Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,06 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya. Nilai koefisien reliabilitas juga dapat dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai koefisien reliabilitas > r_{tabel} maka instrumen adalah reliabel.⁸²

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan dari distribusi normal atau distribusi tidak normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal tersebut bisa dilihat pada grafik P –P Plot of Regression Standardized Residual. Cara lain menguji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > $\alpha 0,05$).⁸³

⁸¹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 83.

⁸² Azwar Juliandi dan Irfan, ... h. 86-87.

⁸³ *Ibid.*, h. 169-170.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,01$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁸⁴

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya uji heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁸⁵

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:⁸⁶

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

⁸⁴Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2013), h.78.

⁸⁵ Azuar Juliandi dan Ifan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis,2013),h. 171.

⁸⁶*Ibid.*, h.171.

2. Jika Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka uji regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel terikat. Adapun persamaannya adalah:⁸⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha

α : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

X_1 : Mata Kuliah Kewirausahaan

X_2 : Kepercayaan Diri

X_3 : Dukungan Keluarga

e : Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (parsial)

⁸⁷Robert Kurniawan dan Budi Yuniartono, *Analisis Regresi: Dasar dan penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 18-19

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata populasi yang datanya berbentuk interval. Pada hakikatnya uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendiri dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Keputusan yang diambil dapat diperoleh dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. kriteria pengambilan keputusannya adalah akan tolak H_0 ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dari uji ini dapat diketahui pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependennya.⁸⁸

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut⁸⁹ :

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $<$ $\alpha_{0.05}$)
2. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $>$ $\alpha_{0.05}$)

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian hipotesis secara simultan dimaksud untuk

⁸⁸Widiyanto Mikha, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013), h. 243.

⁸⁹ Azwar juliandi dan Ifan,...h.175.

mengukur besarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X1), kepercayaan diri (X2), dukungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) secara bersama-sama.⁹⁰

Uji F dapat diukur menggunakan angka probabilitas signifikan yaitu apabila probabilitas < 0.05 maka variabel mata kuliah kewirausahaan (X1), kepercayaan diri (X2), dukungan keluarga (X3) Mampu mempengaruhi variabel Minat berwirausaha (Y) secara bersama-sama.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen, dengan kata lain semakin kecil model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹¹

⁹⁰ Danang Sunyonto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media,2012), h.154.

⁹¹Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010),h. 29.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Institut Agama Islam Negeri Langsa dahulu bernama Zawiyah Cot Kala Langsa yang didirikan pada tahun 1980 di Rantau, Aceh Tamiang. Nama “Zawiyah Cot Kala” tersebut diambil dari nama lembaga terbesar dan tertua di Asia Tenggara yang terletak di Bayeun, Aceh Timur abad ke 4 hijriah. Pada tahap awal pendirian, Institut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa memiliki tiga Fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Dakwah.⁹²

Kemudian pada tahun 1988 melalui Menteri Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa mendapat Status Terdaftar sampai dengan jenjang S-1. Pada tahun 2000 lembaga ini mendapatkan peningkatan status menjadi diakui Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 maret 2000. Pengembangan yang amat menggembirakan yaitu pada akhir tahun 2006, Berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Zawiyah Cot Kala (STAIN) Langsa. Pada tahun 2014 ditandatanganinya peraturan presiden Nomor 146 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014 menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Pada tahun 2014 IAIN Langsa menambah satu Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari empat Jurusan/ Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah dan Manajemen Zakat dan waqaf.

⁹²https://id.m.wikipedia.org/wiki/IAIN_Zawiyah_Cot_Kala_Langsa diunduh pada tanggal 08 juli 2021

4.2. Deskripsi Responden

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pria	7	7 %
Wanita	86	86 %
Total	93	93 %

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 7 responden sedangkan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 86 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin wanita lebih dominan dibandingkan dengan pria.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia 19 tahun	10	10 %
Usia 20 tahun	35	35 %
Usia 21 tahun	21	21 %
Usia 22 tahun	27	27 %
Total	93	93 %

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 19 tahun berjumlah 10 responden, usia 20 tahun berjumlah 35 responden, usia 21 tahun berjumlah 21 responden, dan usia 22 tahun berjumlah 27 responden.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Keterangan	Jumlah	Persentase
< Rp.500.000	48	48%
Rp. 500.000 – 1.000.000	25	25%
>RP 1.000.000	20	20%
Total	93	93%

Sumber Data : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendapatan dibawah Rp.500.000 sebanyak 48 responden, pendapatan Rp.500.000-1.000.000 sebanyak 25 responden dan pendapatan lebih dari Rp.1.000.000 sebanyak Rp.20 responden.

4.3.Uji Data

4.3.1.Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen valid/benar maka hasil pengukuran pun juga akan benar. Standar yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka hasilnya adalah valid dan jika nilai r hitung $<$ r tabel maka hasilnya tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas pada masing-masing variabel pada penelitian ini :

a. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Saya memahami dengan baik pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan dosen	0,636	0,202	Valid
Dosen saya memiliki pengetahuan yangf baik tentang kewirausahaan	0,789	0,202	Valid
Praktik langsung berwirausaha adalah tehnik pembelajaran yang saya suka dalam mata kuliah kewirausahaan	0,800	0,202	Valid
Sarana mata kuliah kewirausahaan memotivasi saya untuk berwirausaha	0,751	0,202	Valid
Perpustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha	0,739	0,202	Valid
Buku–buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha	0,781	0,202	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai r hitung untuk pertanyaan pertama sebesar 0,636, kedua sebesar 0,789, ketiga sebesar 0,800, keempat 0,751, kelima 0,739, dan keenam 0,781. Untuk semua pertanyaan pada variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,202). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel mata kuliah kewirausahaan adalah valid.

b. Variabel Kepercayaan Diri

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Saya percaya bahwa saya mampu berwirausaha	0,690	0,202	Valid
Setiap masalah senantiasa saya hadapi dan atasi tanpa melibatkan orang lain	0,551	0,202	Valid
Saya yakin saya bisa berhasil dalam berwirausaha	0,703	0,202	Valid
Dalam berwirausaha, saya dapat mengembangkan ide-ide baru	0,685	0,202	Valid
Saya akan melakukan berbagai cara agar usaha yang saya jalankan dapat bertahan dan berkembang	0,583	0,202	Valid
Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha	0,564	0,202	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai r hitung pertanyaan pertama sebesar 0,690, kedua 0,551, ketiga 0,703, keempat 0,685, kelima 0,583, keenam 0,564 dan semua pertanyaan pada variabel kepercayaan diri memiliki nilai r hitung > r tabel (0,202). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel kepercayaan diri adalah valid.

c. Variabel Dukungan Keluarga

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keluarga saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha	0,742	0,202	Valid
Keluarga saya mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausahaan	0,710	0,202	Valid
Keluarga saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha	0,722	0,202	Valid
Keluarga saya berlatar belakang	0,608	0,202	Valid

wirausaha sehingga saya diarahkan ke dunia wirausaha			
Keluarga saya menuntut saya harus menjadi pegawai (selain berwirausaha)	0,760	0,202	Valid
Penghasilan orang tua yang kecil mendorong saya untuk berwirausaha	0,762	0,202	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai r hitung variabel dukungan keluarga untuk pertanyaan pertama sebesar 0,742, kedua 0,710 , ketiga 0,722, keempat 0,608, kelima 0,760, keenam 0,762. Semua pertanyaan pada variabel dukungan keluarga memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,202). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan adalah valid

d. Variabel Minat Usaha

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Saya tertarik menjadi wirausaha agar tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan	0,720	0,202	Valid
Saya tertarik menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan	0,757	0,202	Valid
Saya tertarik menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain	0,860	0,202	Valid
Saya ingin berwirausaha agar dapat mengurangi jumlah pengangguran dikalangan mahasiswa	0,790	0,202	Valid
Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha	0,759	0,202	Valid
Saya merasa senang apabila saya berwirausaha	0,772	0,202	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa nilai r hitung variabel minat usaha untuk pertanyaan pertama sebesar 0,720, kedua 0,757, ketiga 0,860, keempat 0,790, kelima 0,759, keenam 0,772. Maka semua pertanyaan variabel minat usaha memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,202). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan adalah valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Konsep pengujian reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Standar yang digunakan apabila nilai *Cronbach alpha* $>$ 0,6 maka hasilnya reliabel.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel pada penelitian ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Mata kuliah kewirausahaan	0,844	6	Reliabel
Kepercayaan diri	0,669	6	Reliabel
Dukungan keluarga	0,809	6	Reliabel
Minat berwirausaha	0,868	6	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

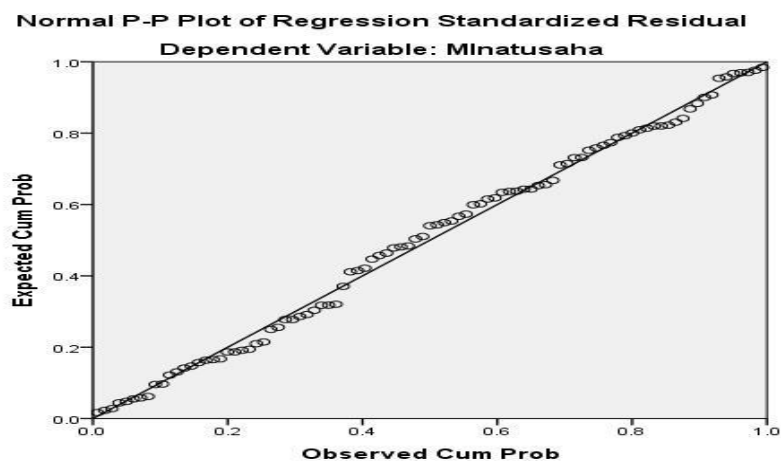
Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian memiliki nilai $>$ 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuisioner ini adalah reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

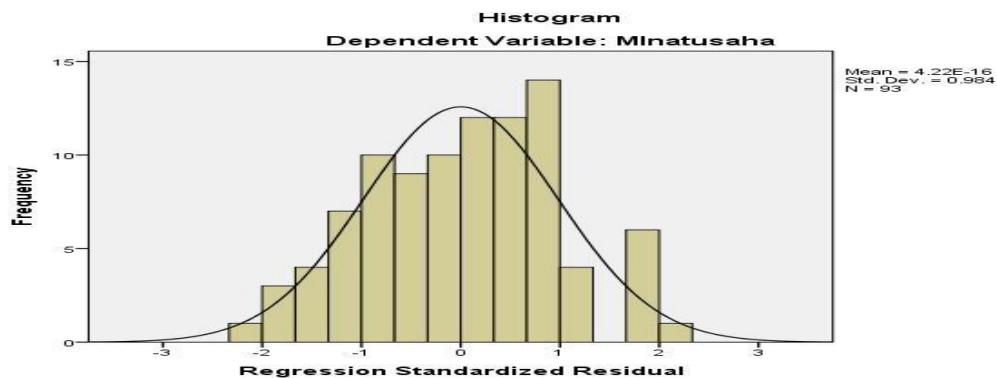
Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan dari distribusi normal atau distribusi tidak normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa butiran-butiran menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mendekati arah garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau dinyatakan normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Dengan melihat gambar 4.2 diatas tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas atau dinyatakan normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021		
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000	.440	2.274
	Kepercayaanandiri	.194	.082	.195	2.350	.021	.530	1.886
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000	.623	1.606

a. Dependent Variable: Minatusaha

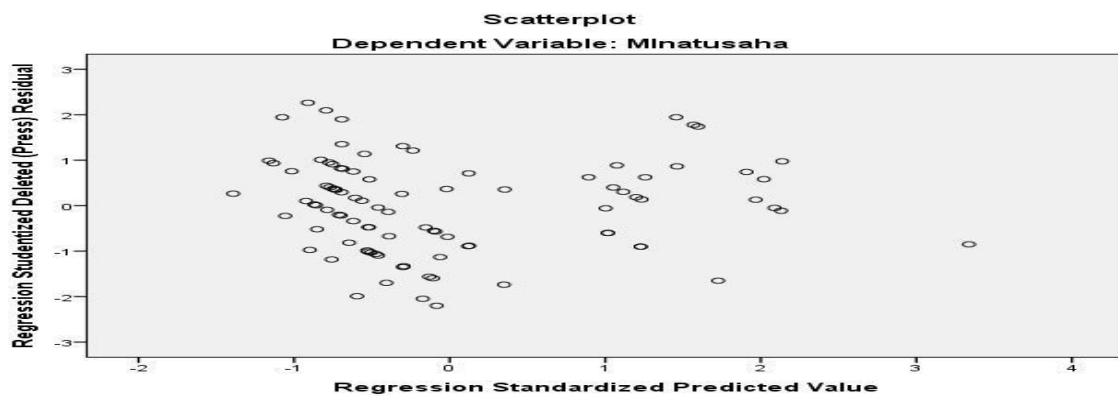
Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada tabel *Coefficients* nilai VIF masing-masing variabel menunjukkan angka < 10 yaitu variabel MK. kewirausahaan sebesar 2,274, kepercayaan diri sebesar 1,886 dan dukungan keluarga sebesar 1,606. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Standar yang digunakan pada pengujian ini adalah jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Secara Grafik



Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan gambar 4.3 diatas terlihat bahwa butiran-butiran pada *Scatterplot* menyebar secara acak baik keatas maupun kebawah. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka uji regresi disebut regresi linear berganda. Berikut ini merupakan hasil output regresi linier berganda dengan SPSS 20

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000
	Kepercayaanandiri	.194	.082	.195	2.350	.021
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000

a. Dependent Variable: Mlnatusaha

Sumber : data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,463 + 0,435 (X1) + 0,194(X2) + 0,307 (X3) + e$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha pada mahasiswa perbankan syariah

a = nilai konstanta

X1 = mata kuliah kewirausahaan

X2 = kepercayaan diri

X3 = dukungan keluarga

e = Standar error masing-masing variabel

berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,463 yang menyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel independen memiliki nilai tetap, maka nilai Minat usaha akan meningkat sebesar 3,463 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Mata kuliah Kewirausahaan (X1) sebesar 0,435 menunjukkan bahwa Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, berarti apabila Mata Kuliah Kewirausahaan ditingkatkan sebesar 1 satuan maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 3,898 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri (X2) sebesar 0,194 angka ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, berarti apabila kepercayaan diri dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 3,657 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Keluarga (X3) sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, berarti apabila dukungan keluarga dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 3,770 satuan.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata populasi yang datanya berbentuk interval. Pada hakikatnya uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar

pengaruh satu variabel independen secara sendiri dalam menjelas variasi variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000
	Kepercayaandiri	.194	.082	.195	2.350	.021
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000

a. Dependent Variable: Mlnatusaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.11 diatas untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel indepeden terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabelmata kuliah kewirausahaan adalah sebesar 5,049 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai alpha}$ sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

- 2) Pengaruh variabel Kepercayaan Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel kepercayaan diri adalah sebesar 2,350 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,021 < \text{nilai alpha}$ sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3) Pengaruh variabel Dukungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel dukungan keluarga adalah sebesar 3,848 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai alpha}$ sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	696.956	3	232.319	61.899	.000 ^b
	Residual	334.034	89	3.753		
	Total	1030.989	92			

a. Dependent Variable: Mlnatusaha

b. Predictors: (Constant), Dukungankeluarga, Kepercayaanandiri, MK.usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 61,899 dan nilai F tabel sebesar 2,70 berarti nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.6.3. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.665	1.93731

a. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga, Kepercayaan diri, MK.usaha

b. Dependent Variable: Minatusaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,676, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga dapat menjelaskan sebesar 67,6 % terhadap minat berwirausaha, dan sisanya sebesar 32,4 % dijelaskan oleh variabel lain yg tidak terdapat pada penelitian ini.

4.7. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan maka menghasilkan penelitian sebagai berikut :

- a. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien statistic nilai t hitung variabel mata kuliah kewirausahaan adalah sebesar 5,049 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai alpha}$ sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dwi Lestari Ningsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta” hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tata Cahyasari Kardianadengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan diri dan Ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha di kelas XI SMA Negeri 3 Semarang” hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik nilai t hitung variabel mata kuliah kewirausahaan adalah sebesar 2,350 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,021 < \text{nilai alpha sebesar } 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Begitu juga dengan hasil penelitian Ermawati dengan judul “ pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang TAHUN 2014-2015” hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

c. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji koefisien statistik nilai t hitung variabel mata kuliah kewirausahaan adalah sebesar 3,848 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ nilai alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Novianto berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akutansi” menjelaskan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akutansi

Hasil yang sama juga dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafi'ah Nurhadifah yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta” dimana

variabel pengaruh kepribadian lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari Ningsih yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMK Negeri 7 Yogyakarta”. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

- c. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji simultan nilai F hitung sebesar 61,899 dan nilai F tabel sebesar 2,70 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik nilai t hitung variabel mata kuliah kewirausahaan adalah sebesar 5,049 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ nilai alpha sebesar 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik nilai t hitung variabel kepercayaan diri adalah sebesar 2,350 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,021 <$ nilai alpha sebesar 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
3. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik nilai t hitung variabel dukungan keluarga adalah sebesar 3,848 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,661, jadi nilai t hitung $>$ t tabel. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ nilai

alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

4. Berdasarkan hasil uji koefisien statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan, kepercayaan diri dan dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $61,899 > F$ tabel sebesar 2,70

5.2.Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Langsa.

2. Bagi Lembaga

Perlu adanya peningkatan bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kewirausahaan agar bertambahnya minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha sehingga lulus dari Institut Agama Islam Negeri mahasiswa yakin dengan ilmu yang mahasiswa miliki dan kemampuan yang didapatkan untuk selanjutnya dipraktikan dengan berwirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung Putu Agung Anak. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang : UB Press, 2012.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Cahyano Dwi, Aris dan Daryanto. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2013.
- Cristina, Wina dan Koadrat, S David. *Entrepreneurship*. Jakarta : Erlangga, 2015.
- Dewi, Susrisna Ketut Sayu. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Dharmawati D, Made. *Kewirausahaan*. Depok : RajaGrafindo Persada Cet 2, 2017.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.
- Fauzi, Mahfudh. *Diklat Matakuliah Psikologi Keluarga*. Tangerang : PST Nusantara Press, 2018.
- Irfan dan Juliandi, Azuar. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Iswati, Sri dan Anshori, Muslich. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur : Airlangga University Press, 2017.
- Kartib, Bayu dan Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan Ke 1*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2010.
- Kartib, Bayu dan Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan Ke 5*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2015.

- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Kebudayaan dan Pendidikan, Kementrian. *Seri Pendidikan Orang Tua Membantu Anak Percaya Diri*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. 2017.
- Khuluqo El, Ihsan, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran, 2017.
- Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Meinamo A Eko, Silalahi Karlina. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT Grafindo, 2010.
- Mikha, Widiyanto. *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Mildawani S, Tri. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta : Penebar Swadaya Groub. 2016.
- Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Rifai Ekhsan, Muh. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*. Sukoharjo : CV Sindunata, 2018.
- Rizal Syamsul, Hamdani. *Kewirausahaan*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Sugono, Prio. *30 Jurus Berani Jadi Wirausahaan Mandiri*. Yogyakarta : Medpress, 2010.
- Sulistiyorini, dan Fathurrohman, Muhammad. *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras, 2012

- Sunyono, Danang. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta : Gava Media, 2012.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi: Konsep, Landasan dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Usman, Misnawaty dan Muis. Ismarli, *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa*. Makassar : Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Wahid, Aliran dan Mudjiartono. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Winkel S,W.*Psikologi Pengajaran*. Jakarta Grasindo, 2004.
- Yudiatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Yuniarto, Budi dan Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapan Dengan R)*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Yusuf, Samsul. *Teori Kepribadian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Zaid, Sudirman. Mahmudin dan Takdir, Dedi. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Wijana Mahadi Karya, 2015.

Skripsi

- Ermawati. “*Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2014/2015*”, (Skripsi, UNS, Semarang, 2015).

- Kardiana Cahyasari, Tata. “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang*”. (Skripsi, UNS, Semarang, 2019).
- Ningsih Lestari, Dwi. “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta*”. (Skripsi, UNY, Yogyakarta,2017).
- Noviantoro, Galih. “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Skripsi, UNY, Yogyakarta,2017).
- NurhadifahNafi’ah, Siti. “*Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. (Skripsi, UNY, Yogyakarta,2018).
- Nurjannah,Fitri. “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO*”. (Skripsi IAIN METRO, Lampung, 2020).
- Syarifudin, Achmad. “*Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Yogyakarta.*”(Skripsi UNY, Yogyakarta,2016).

Jurnal

- Nurnida, ida dan Ramadhani Tiara, Nova. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Dalam *Jurnal Economica*, Vol. 1. No.1, April 2017.

Setiabudi Jade, Kezia. “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di kota Surabaya”. Dalam *Jurnal AGORA*, Vol. 7, No.1, 2019.

Supriyatno, Bambang. “Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi. Dalam *Jurnal Media Presentasi*, Vol. XXII, No.7, Juni 2017

Sumber Laman

<https://www.bps.go.id>. Diunduh tanggal 17 juli 2021

https://id.m.wikipedia.org/wiki/IAIN_Zawiyah_Cot_Kala_Langsa

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia:Online*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dukungan Keluarga, terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa ” saya mohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang saudara/i rasakan. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri saudara/i. atas perhatian saudara/i dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Usia :

Jenis Kelamin (pilih salah satu) :

I laki P puan

Angkatan /Tahun Masuk :

2017 2018 2019

Uang Saku /Pendapatan (perbulan) :

- < RP 500.000
 RP 500.000 – 1.000.000
 RP > 1.000.000

Sudah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan : SUDAH / BELUM (coret bukan yang jawaban)

Berikanlah jawaban atas pernyataan ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, dimana:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Langsa,
Hormat saya

Cut Meurah Nabilla
NIM. 4012016008

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami dengan baik pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan dosen					
2	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
3	Praktik langsung berwirausaha adalah teknik pembelajaran yang saya sukai dalam mata kuliah kewirausahaan					
4	Sarana mata kuliah kewirausahaan memotivasi saya untuk berwirausaha					
5	Perpustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha					
6	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					

2. Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya percaya bahwa saya mampu berwirausaha					
2	Setiap masalah senantiasa saya hadapi dan atasi tanpa melibatkan orang lain					
3	Saya yakin saya bisa berhasil dalam berwirausaha					
4	Dalam berwirausaha,,saya dapat					

	mengembangkan ide-ide baru					
5	Saya akan melakukan berbagai cara agar usaha yang saya jalankan dapat bertahan dan berkembang					
6	Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha					

3. Dukungan Keluarga

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Keluarga saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha					
2	Keluarga saya mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausaha					
3	keluarga saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha					
4	Keluarga saya berlatar belakang wirausaha sehingga saya diarahkan ke dunia wirausaha					
5	Keluarga saya menuntut saya harus menjadi pegawai (selain berwirausaha)					
6	Penghasilan orang tua yang kecil mendorong saya untuk berwirausaha					

4. Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik menjadi wirausaha agar tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain					

2	Saya tertarik menjadi wirausaha agar bebas dalam melakukan pekerjaan					
3	Saya tertarik menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain					
4	Saya ingin berwirausaha agar dapat mengurangi jumlah pengangguran dikalangan mahasiswa					
5	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha					
6	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha					

Kuesioner Penelitian

* Wajib

1. Nama *

2. NIM *

3. Jurusan *

4. Usia *

5. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
 Perempuan

6. Angkatan *

Tandai satu oval saja.

- 2017
 2018
 2019

7. Uang Saku *

Tandai satu oval saja.

- < Rp 500.000
 Rp 500.000 - Rp1.000.000
 > Rp 1.000.000

Kuesioner Penelitian

Variabel (X1)

Mata Kuliah Kewirausahaan

8. Saya memahami dengan baik pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan dosen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

9. Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

10. Praktik langsung berwirausaha adalah teknik pembelajaran yang saya sukai dalam mata kuliah kewirausahaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

11. Sarana mata kuliah kewirausahaan memotivasi saya untuk berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

12. Perustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

13. Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

Kuesioner Penelitian

Variabel (X2)

Kepercayaan Diri

14. Saya percaya bahwa saya mampu berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

15. Setiap masalah serantiasa saya hadapi dan atasi tanpa melibatkan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

16. Saya yakin saya bisa berhasil dalam berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

17. Dalam berwirausaha, saya dapat mengembangkan ide-ide baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

18. Saya akan melakukan berbagai cara agar usaha yang saya jalankan dapat bertahan dan berkembang *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

19. Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

Kuesioner Penelitian

Variabel (X3)

Dukungan Keluarga

20. Keluarga saya memberikan pengalaman dalam berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat setuju

21. Keluarga saya mengajarkan untuk bersikap jujur dalam berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat setuju

22. Keluarga saya siap memberikan modal untuk saya berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat setuju

23. Keluarga saya bertetap belakang wirausaha sehingga saya diarahkan ke dunia wirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat setuju

24. Keluarga saya menuntut saya harus menjadi pegawai (selain berwirausaha) *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat setuju

25. Penghasilan orang tua yang kecil mendorong saya untuk berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang setuju
 Setuju
 Sangat setuju

Kuesioner Penelitian

Variabel (Y)

Motivasi Berwirausaha

26. Saya tertarik menjadi wirausaha agar tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

27. Saya tertarik menjadi wirausaha agar bebas dalam melakukan pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

28. Saya tertarik menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

29. Saya ingin berwirausaha agar dapat mengurangi jumlah pengangguran dikalangan mahasiswa *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

30. Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju

31. Saya merasa senang apabila saya berwirausaha *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Kurang Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Formulir

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	5	4	4	4	4	25
3	4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	5	4	5	4	4	26
7	4	4	5	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	4	5	4	4	26
10	4	4	2	2	3	2	17
11	4	4	3	3	4	4	22
12	4	3	5	3	4	5	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	4	4	3	4	24
15	4	5	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	5	4	4	26
20	4	4	5	4	5	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	5	4	3	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	2	3	4	4	3	4	20
28	2	3	3	3	2	3	16
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	2	3	3	2	4	17
31	3	4	3	3	3	3	19
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	4	3	2	3	3	18
34	4	3	3	3	3	3	19
35	4	3	4	3	3	3	20

36	3	2	3	4	3	3	18
37	4	4	2	2	3	3	18
38	2	3	3	4	3	3	18
39	4	3	3	3	2	3	18
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	2	3	4	18
42	4	4	3	3	3	3	20
43	3	3	3	3	4	4	20
44	3	3	3	4	3	4	20
45	4	4	3	3	4	3	21
46	3	3	3	3	4	2	18
47	3	2	2	3	3	3	16
48	4	4	3	3	3	3	20
49	3	3	3	3	4	2	18
50	3	3	3	3	3	2	17
51	3	2	3	3	3	3	17
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	3	3	4	3	3	20
54	4	3	4	3	4	3	21
55	2	3	3	3	3	2	16
56	3	3	4	3	3	2	18
57	3	3	3	3	3	2	17
58	2	3	2	4	4	2	17
59	3	4	3	3	3	3	19
60	4	3	3	3	3	2	18
61	3	3	2	4	3	2	17
62	4	3	3	4	3	4	21
63	4	2	3	1	1	4	15
64	3	3	2	3	3	2	16
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	2	17
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	1	2	4	4	2	17
69	2	3	4	3	3	2	17
70	3	3	3	3	2	3	17
71	3	3	2	4	3	2	17
72	4	2	4	3	3	1	17
73	4	3	3	2	2	2	16
74	4	3	3	3	3	1	17

75	3	3	3	3	4	2	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	2	3	3	2	16
78	3	3	3	2	2	2	15
79	3	3	3	3	4	2	18
80	3	3	3	3	3	2	17
81	3	3	2	2	3	2	15
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	4	3	3	19
84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	3	3	3	3	3	19
86	3	3	3	4	4	1	18
87	3	3	2	3	4	2	17
88	3	3	4	3	3	4	20
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	3	3	3	3	3	18
91	2	4	2	4	3	3	18
92	3	4	3	3	2	3	18
93	4	4	3	5	4	4	24

Variabel Kepercayaan Diri

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	4	5	4	4	25
4	5	4	5	4	4	4	26
5	3	4	4	5	4	4	24
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	3	4	4	4	4	23
8	4	4	4	3	4	4	23
9	5	3	5	4	4	4	25
10	4	4	4	4	4	3	23
11	4	4	4	3	4	4	23
12	3	2	4	5	5	5	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	3	4	4	4	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	3	4	4	3	24

17	4	4	4	4	4	3	23
18	4	4	4	3	4	4	23
19	4	3	4	5	5	4	25
20	4	3	4	4	5	4	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	3	4	4	3	3	21
23	3	4	2	3	4	4	20
24	4	3	4	3	3	3	20
25	3	4	3	4	2	3	19
26	5	3	5	5	5	5	28
27	4	3	3	2	3	3	18
28	4	4	3	3	3	3	20
29	4	4	3	2	3	2	18
30	4	4	4	1	3	5	21
31	4	3	3	3	4	5	22
32	3	4	3	3	4	5	22
33	4	4	4	2	3	5	22
34	4	3	3	3	2	6	21
35	3	3	3	2	3	6	20
36	3	3	2	4	3	6	21
37	4	4	3	2	3	5	21
38	4	4	3	2	3	5	21
39	3	3	3	2	2	5	18
40	3	3	2	2	2	5	17
41	4	4	3	2	2	5	20
42	4	3	3	3	3	5	21
43	4	4	3	2	2	5	20
44	4	3	3	3	2	5	20
45	4	4	3	4	2	5	22
46	3	4	4	4	3	5	23
47	3	3	2	2	3	5	18
48	3	3	2	1	3	5	17
49	4	3	4	3	3	5	22
50	3	4	3	2	3	5	20
51	4	4	4	2	3	5	22
52	4	4	2	3	3	5	21
53	2	4	3	3	2	5	19
54	4	3	4	3	2	6	22
55	4	4	2	4	2	6	22

56	4	3	3	4	2	6	22
57	4	4	3	1	3	5	20
58	3	3	3	3	3	5	20
59	4	4	4	2	3	5	22
60	3	2	3	3	2	3	16
61	3	3	3	3	4	3	19
62	2	2	3	3	2	1	13
63	3	3	2	3	3	2	16
64	4	4	4	3	2	3	20
65	3	2	4	3	4	4	20
66	2	2	2	2	1	2	11
67	3	3	3	3	3	2	17
68	3	3	3	3	3	3	18
69	2	3	3	2	2	2	14
70	3	3	2	2	4	3	17
71	3	4	4	1	3	3	18
72	4	3	2	3	3	2	17
73	3	3	3	2	3	3	17
74	4	2	3	3	3	3	18
75	3	1	3	2	2	3	14
76	3	2	3	2	3	2	15
77	4	3	3	2	3	2	17
78	3	4	2	1	2	2	14
79	4	2	3	2	3	3	17
80	3	3	3	3	3	2	17
81	4	3	3	4	3	3	20
82	4	3	4	4	3	4	22
83	4	3	2	4	3	4	20
84	4	2	3	3	4	2	18
85	4	2	2	3	4	3	18
86	3	3	3	2	4	2	17
87	4	2	3	2	3	3	17
88	4	4	3	2	2	4	19
89	2	2	3	1	4	3	15
90	4	2	3	2	4	3	18
91	4	3	3	1	4	3	18
92	4	2	2	3	3	2	16
93	4	4	3	3	3	4	21

Variabel Dukungan Keluarga

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	3	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	1	22
6	5	5	4	4	5	4	27
7	4	4	4	3	2	4	21
8	4	4	4	4	3	4	23
9	5	5	4	4	5	5	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	2	4	4	4	2	3	19
12	5	5	5	1	1	5	22
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	3	3	3	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	3	3	4	4	22
20	4	5	4	4	4	4	25
21	4	4	3	3	4	5	23
22	4	4	2	4	2	3	19
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	1	3	18
26	5	5	5	5	4	5	29
27	4	3	4	3	4	3	21
28	4	3	3	3	4	3	20
29	3	3	3	3	2	3	17
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	4	2	3	18
32	3	3	2	3	2	2	15
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	2	2	16
35	3	3	2	3	2	2	15
36	4	4	3	3	3	3	20

37	4	3	3	3	2	1	16
38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	2	2	3	2	3	15
40	4	3	3	3	3	3	19
41	3	4	1	3	3	3	17
42	3	4	3	4	2	3	19
43	4	4	2	3	3	3	19
44	3	3	3	4	4	3	20
45	4	4	3	4	3	1	19
46	4	2	4	3	2	3	18
47	4	3	3	4	2	2	18
48	3	4	2	3	3	2	17
49	4	3	4	3	3	3	20
50	3	3	4	3	3	3	19
51	4	3	2	4	3	3	19
52	4	3	4	4	4	3	22
53	3	4	3	4	3	3	20
54	4	4	3	4	3	3	21
55	3	3	4	2	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	2	3	17
59	3	3	2	3	2	3	16
60	4	3	3	3	3	3	19
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	4	3	2	3	3	18
63	4	4	3	3	3	3	20
64	4	3	3	4	3	3	20
65	4	4	3	3	4	4	22
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	4	2	3	3	2	17
68	3	4	2	3	3	3	18
69	4	3	4	4	4	3	22
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	3	4	2	21
72	4	4	2	3	4	3	20
73	4	4	4	3	3	3	21
74	4	3	3	3	3	3	19
75	3	4	3	3	3	3	19

76	4	3	4	3	3	3	20
77	3	4	3	3	3	3	19
78	4	4	4	3	3	3	21
79	4	3	3	3	3	3	19
80	3	4	3	3	3	3	19
81	4	4	4	3	4	4	23
82	3	4	3	4	4	4	22
83	4	3	4	4	3	3	21
84	4	4	4	3	3	4	22
85	3	3	3	2	4	2	17
86	3	4	3	4	3	4	21
87	4	4	4	3	3	4	22
88	4	4	4	3	3	3	21
89	4	4	4	3	4	4	23
90	4	4	4	3	3	3	21
91	3	4	3	4	3	3	20
92	4	4	4	3	3	3	21
93	4	4	4	5	4	4	25

Variabel Minat Berwirausaha

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	5	5	5	5	26
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	4	5	5	4	4	26
8	4	3	5	5	4	5	26
9	4	5	5	5	4	5	28
10	4	3	3	4	5	5	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	5	5	5	4	27
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	4	4	5	4	26
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	4	5	5	5	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24

18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	4	5	5	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	5	5	5	4	4	27
22	3	2	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	4	3	4	4	21
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	3	3	3	4	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	4	3	3	19
30	4	3	4	4	3	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	3	4	19
34	2	3	3	3	3	3	17
35	3	3	3	4	4	3	20
36	4	3	4	4	4	3	22
37	4	3	4	4	3	4	22
38	3	3	3	3	4	3	19
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	3	3	4	4	4	22
41	4	3	3	3	3	4	20
42	4	3	4	4	3	3	21
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	3	3	4	3	3	20
45	4	2	4	4	4	3	21
46	3	4	3	3	4	3	20
47	3	3	3	4	3	3	19
48	3	3	3	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	2	3	3	4	4	19
51	3	3	3	3	3	4	19
52	3	3	3	3	3	3	18
53	3	3	3	4	3	3	19
54	3	4	3	4	4	2	20
55	4	4	3	4	3	4	22
56	3	3	4	3	4	4	21

57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	4	3	4	20
59	3	3	3	3	4	3	19
60	4	3	3	4	3	4	21
61	4	3	3	4	4	4	22
62	4	3	3	4	4	4	22
63	4	3	3	4	4	3	21
64	3	4	4	4	4	4	23
65	4	3	3	4	3	4	21
66	3	3	3	3	4	3	19
67	4	3	3	2	4	4	20
68	3	2	3	3	3	4	18
69	4	4	3	4	3	3	21
70	4	3	3	4	2	3	19
71	3	3	4	3	4	4	21
72	4	3	3	4	3	4	21
73	4	4	3	3	3	4	21
74	4	4	3	3	3	3	20
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	3	4	4	3	21
77	4	2	3	4	4	4	21
78	4	3	3	3	4	4	21
79	3	3	3	4	3	4	20
80	3	3	4	3	3	4	20
81	4	3	4	4	4	3	22
82	3	3	4	3	4	4	21
83	3	2	4	3	3	4	19
84	3	3	3	4	3	3	19
85	4	3	3	3	4	4	21
86	3	3	3	4	3	3	19
87	3	3	3	4	4	3	20
88	3	4	4	4	4	4	23
89	4	3	3	4	4	3	21
90	3	3	3	3	3	3	18
91	3	4	3	3	4	3	20
92	4	4	3	4	4	4	23
93	5	5	4	4	3	5	26

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik SPSS

Uji validitas

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

		Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	MK.usaha
x1.1	Pearson Correlation	1	.427**	.462**	.285**	.381**	.423**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x1.2	Pearson Correlation	.427**	1	.529**	.511**	.516**	.542**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x1.3	Pearson Correlation	.462**	.529**	1	.479**	.497**	.630**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x1.4	Pearson Correlation	.285**	.511**	.479**	1	.633**	.454**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x1.5	Pearson Correlation	.381**	.516**	.497**	.633**	1	.363**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x1.6	Pearson Correlation	.423**	.542**	.630**	.454**	.363**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
MK.usaha	Pearson Correlation	.636**	.789**	.800**	.751**	.739**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kepercayaan Diri

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	Kepercayaan diri
x2.1	Pearson Correlation	1	.334**	.463**	.386**	.369**	.222*	.690**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.032	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x2.2	Pearson Correlation	.334**	1	.266*	.137	.083	.343**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001		.010	.189	.428	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x2.3	Pearson Correlation	.463**	.266*	1	.432**	.464**	.168	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.107	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x2.4	Pearson Correlation	.386**	.137	.432**	1	.421**	.149	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.189	.000		.000	.155	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x2.5	Pearson Correlation	.369**	.083	.464**	.421**	1	-.024	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.428	.000	.000		.820	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x2.6	Pearson Correlation	.222*	.343**	.168	.149	-.024	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.107	.155	.820		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kepercayaandiri	Pearson Correlation	.690**	.551**	.703**	.685**	.583**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Dukungan Keluarga

		Correlations						Dukungankeluarga
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	
x3.1	Pearson Correlation	1	.494**	.543**	.298**	.463**	.476**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x3.2	Pearson Correlation	.494**	1	.366**	.331**	.449**	.482**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x3.3	Pearson Correlation	.543**	.366**	1	.276**	.380**	.506**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x3.4	Pearson Correlation	.298**	.331**	.276**	1	.464**	.301**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.007		.000	.003	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x3.5	Pearson Correlation	.463**	.449**	.380**	.464**	1	.454**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
x3.6	Pearson Correlation	.476**	.482**	.506**	.301**	.454**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Dukungankeluarga	Pearson Correlation	.742**	.710**	.722**	.608**	.760**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Minat Berwirausaha

		Correlations						Minatusaha
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	.588**	.434**	.499**	.397**	.490**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	.588**	1	.548**	.489**	.437**	.428**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	.434**	.548**	1	.698**	.641**	.661**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	.499**	.489**	.698**	1	.521**	.485**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	.397**	.437**	.641**	.521**	1	.539**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	.490**	.428**	.661**	.485**	.539**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Minatusaha	Pearson Correlation	.720**	.757**	.860**	.790**	.759**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	6

Variabel Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	6

Variabel Dukungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

Variabel Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

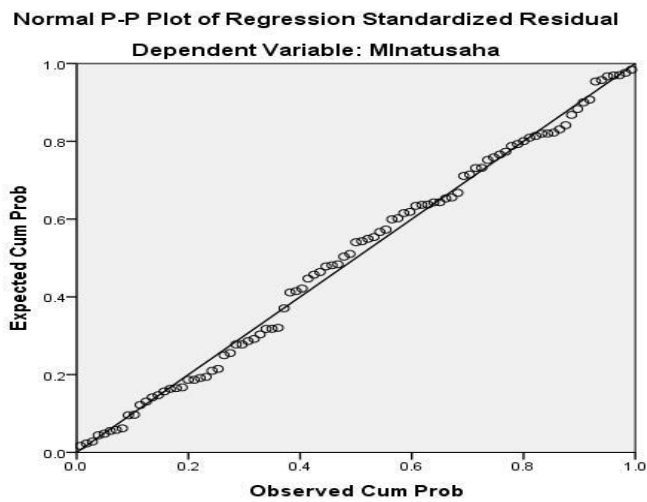
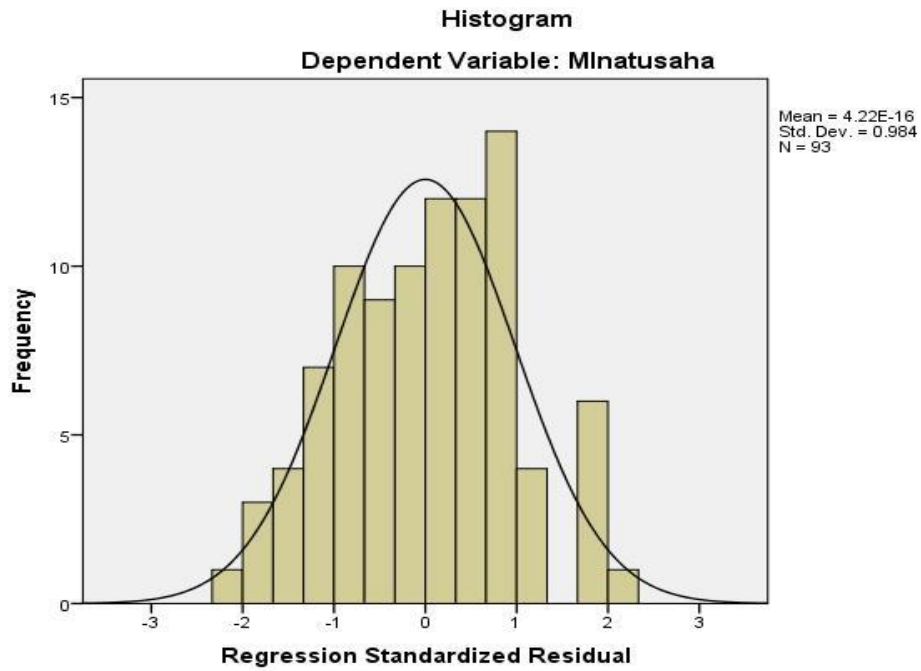
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

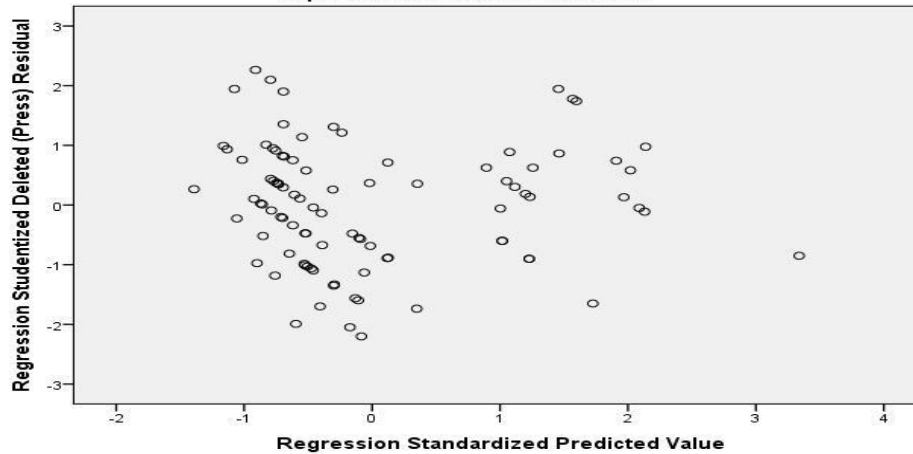
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021		
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000	.440	2.274
	Kepercayaanandiri	.194	.082	.195	2.350	.021	.530	1.886
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000	.623	1.606

a. Dependent Variable: Mlnatusaha

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Mlnatusaha



Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000
	Kepercayaanandiri	.194	.082	.195	2.350	.021
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000

a. Dependent Variable: Mlnatusaha

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t), Uji Simultan (F) dan Uji Determinasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungankeluarga, Kepercayaan diri, MK.usaha ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minatusaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.665	1.93731

a. Predictors: (Constant), Dukungankeluarga, Kepercayaan diri, MK.usaha

b. Dependent Variable: Minatusaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	696.956	3	232.319	61.899	.000 ^b
	Residual	334.034	89	3.753		
	Total	1030.989	92			

a. Dependent Variable: Minatusaha

b. Predictors: (Constant), Dukungankeluarga, Kepercayaan diri, MK.usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.463	1.474		2.349	.021		
	MK.usaha	.435	.086	.459	5.046	.000	.440	2.274
	Kepercayaan diri	.194	.082	.195	2.350	.021	.530	1.886
	Dukungankeluarga	.307	.080	.294	3.848	.000	.623	1.606

a. Dependent Variable: Minatusaha

Lampiran 4

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 5 Dokumentasi penelitian





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 231 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 03 Maret 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Fahriansah, Lc, MA** sebagai Pembimbing I dan **Khairatun Hisan, SE, M.Sc.** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Cut Meurah Nabilla**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016008, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 02 Juni 2021 M
21 Syawwal 1442 H



Dekan

Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Cut Meurah Nabilla
2. Nim : 4012016008
3. Tempat/Tgl Lahir : Langsa, 02 Agustus 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jln. Ahmad Yani, Lr Bustanul Ulum No.619, PB. Blang Pase, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 11 Langsa Berijazah Tahun 2010
2. Tamatan SMP Negeri 9 Langsa Beijazah Tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 3 Langsa Berijazah Tahun 2016

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. –

Langsa, Juli 2021

Cut Meurah Nabilla